

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran Jaringan Nasional Advokasi Pekerja Rumah Tangga (JALA PRT) dalam memperjuangkan hak-hak pekerja rumah tangga di Indonesia dan juga untuk mengetahui kerjasama yang dibangun dalam gerakan advokasi pekerja rumah tangga dengan organisasi regional maupun internasional. Pekerja rumah tangga yang menjadi pekerjaan pilihan bagi lebih dari 4 juta warga negara Indonesia memiliki peran penting dalam aktivitas publik dan roda perekonomian, mulai dari keluarga hingga perekonomian negara. Dengan jasa yang mereka berikan, suatu keluarga dapat fokus bekerja untuk mendapat nilai ekonomi, yang menjadikan pekerja rumah tangga bagian dari roda perekonomian. Namun tanpa adanya Undang-Undang yang dapat melindungi mereka, pekerja rumah tangga masih dianggap rendah dan bukan pekerja formal, yang membuat mereka rentan menjadi korban kekerasan dan eksploitasi didalam rumah tangga yang tertutup. Menggunakan teori *Political Opportunity Structure* dapat diketahui bagaimana dimulainya gerakan advokasi pekerja rumah tangga dan bagaimana hubungannya dengan pemerintah, selanjutnya menggunakan konsep *Transnational Advocacy Network* dapat diketahui langkah-langkah advokasi JALA PRT bersama dengan organisasi regional dan internasional dalam menekan target advokasi.

**Kata Kunci:** Advokasi, Pekerja Rumah Tangga, Indonesia

## ABSTRACT

*The objective of this research is to explain the role of Jaringan Nasional Advokasi Pekerja Rumah Tangga (JALA PRT) in fighting for the rights of domestic workers in Indonesia and also to find out the developed cooperation in the domestic worker advocacy movement with regional and international organizations. Domestic workers, which are the work of choice for more than 4 million Indonesian citizens, have an important role in public activities and the country's economy. With the services they provide, a family can focus on working to get economic value, which makes domestic workers part of the wheel of the economy. However, without a law that can protect them, domestic workers are still considered a low and not formal workers, which makes them vulnerable to become the victims of violence and exploitation in closed households. Using the Political Opportunity Structure theory, it can be seen how the domestic worker advocacy movement began and how it relates to the government, then using the concept of the Transnational Advocacy Network can be known JALA PRT advocacy steps together with regional and international organizations in suppressing advocacy targets.*

**Keywords:** *Advocacy, Domestic Workers, Indonesia*